

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang didapat dalam penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat investasi pada saham syariah di Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pada variabel literasi keuangan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel risiko, dapat disimpulkan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat dikatakan adanya risiko dalam produk investasi saham syariah dapat mempengaruhi calon peminatnya.

Selain itu, hasil pengujian pada variabel psikologi investasi, juga dapat disimpulkan bahwa variabel psikologi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat dikatakan bahwa calon investor saham syariah mempertimbangkan aspek psikologi sebelum masuk kedalam produk saham syariah.

Selanjutnya, hasil pengujian pada variabel media sosial, dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat dikatakan adanya media sosial tidak dapat mempengaruhi masyarakat Jakarta secara signifikan.

Dan yang terakhir, berdasarkan hasil dalam pengujian simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, risiko, psikologi investasi, dan media sosial memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

#### **V.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan dalam penyusunannya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti hanya meneliti 4 variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, risiko, psikologi investasi, dan media sosial yang diperkirakan

dapat mempengaruhi variabel independen yaitu minat investasi pada saham syariah, sedangkan selain variabel independen yang digunakan pada penelitian ini masih ada variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi pada saham syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai dari R-Square yang menyebutkan bahwa variabel minat investasi dapat dipengaruhi oleh 51,8% variabel lainnya.

2. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti tidak dapat menjamin bahwa responden menjawab pertanyaan dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, selain itu lama nya waktu dalam merespon untuk mengisi kuesioner sehingga penulis membutuhkan waktu lebih untuk tahap pengerjaan selanjutnya.

### **V.3.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran mengenai pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pada aspek teoritis, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik serupa untuk menambah variabel atau menggunakan variabel selain literasi keuangan, risiko, psikologi investasi, dan media sosial sehingga pengukuran faktor dalam mengukur minat berinvestasi di saham syariah dapat lebih luas.
2. Pada aspek praktis, disarankan bagi pemerintah untuk bisa membuat kebijakan-kebijakan atau memberikan pengenalan yang lebih gencar bagi investor tentang pasar modal syariah beserta pemahaman berupa literasi keuangan, risiko, dan psikologi investasi terutama bagi investor yang ada di Jakarta. Sehingga nantinya peminat pasar modal syariah, terutama dalam produk saham syariah di daerah Jakarta dapat bertambah lebih banyak.